

Prevalensi nyeri punggung bawah sederhana dan faktor yang berpengaruh pada pekerja angkat angkut manual (penilaian faktor risiko berdasarkan The Revised National Institute for Occupational Safety and Health 1994) = The Prevalence of simple low back pain and affected factors among manual handling workers (lifting index based on The Revised National Institute for Occupational Safety and Health 1994)

Shierly Halim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341921&lokasi=lokal>

Abstrak

Sekitar 50% pekerja mengalami nyeri punggung bawah sederhana per tahun. Sikap tubuh janggal saat bekerja dengan beban angkat yang melebihi beban yang dianjurkan oleh NIOSH merupakan faktor risiko potensial terjadinya cedera pada punggung bawah. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menentukan prevalensi nyeri punggung bawah sederhana dan faktor yang berpengaruh pada pekerja angkat angkut.

Metode : Penelitian menggunakan desain potong lintang dengan seluruh total populasi. Pengumpulan data dilakukan di PT A (Jakarta Timur) pada bulan Januari dan Februari 2009. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan neurologis, dan pengamatan sikap tubuh saat bekerja. Variabel yang diteliti adalah karakteristik pekerja, faktor agen, lingkungan kerja dan komponen lifting index.

Hasil : Dari 128 responden didapatkan 90 responden (70.3%) mengalami nyeri punggung bawah. Faktor sikap tubuh fleksi lebih dari 45° (odds ratio (OR) sesuaikan' = 29.18), composite IWng index lebih dari 3.0 (OR sesuaikan = 26.02) memiliki hubungan bermalma dengan nyexi punggung bawah sederhana. Faktor komponen lifting index yang bermakna terhadap nyeri punggung bawah sederhana adalah vertikal multyplier < 0.89 (OR sesuaikan = 38.60), falctor asirnetri multqnlfer < 2 0.90 (OR sesuaikan = 24.61) dan horisontal multiplier < 0.63 (OR sesuaikan = 8.23).

Kesimpulan dan saran : Faktor risiko yang paling dominan terhadap tirnbujnya nyeri punggung bawah sederhana pada pekerja angkat angkut adalah sudut fleksi lebih dari 45°. Faktor komponen I\$ing index yang paling dominan adalah vertikal muitplier < 0.89. Perlu dilakukan pelatihau pada pekerja mengenai cara angkat angkut yang ergonomi dan pengaturan kembali mengenai ketinggian asal benda.

<hr><i>Background : Around 50% labors have simple low back pain per year. The awkward position during lifting with over limit has been suggested by NIOSH, could be a potential risk of back injury. This study aims to identity prevalence of simple low back pain (LBP) and affected factors of manual handling labors.

Methods : The study conducted cross sectional design with total population. Data collected between January and February 2009 at company A (East Jakarta). The data was gathered by interview, physical examination, neurological examination and working posture analysis. The variable studied were host factors, agent factors, environment and component of lifting index.

Results : Out of 128 respondents, 90 respondents (70.3%) suffered simple LBP. The angle flexion factor greater than 45° (adjusted Odds ratio (OR) = 29.18), composite lifting index NIOSH more than 3.0 (adjusted OR = 26.02) had a significant relation with simple LBP. The Components of lifting index that had a significant association with simple low back pain were vertical multiplier < 0.89 (adjusted OR = 38.60),

asymmetry multiplier < 0.90 (adjusted OR = 24.61) and horizontal multiplier < 0.63 (adjusted OR = 8.23), have significant relation with simple LBP.

Conclusion and Suggestion : The predominant factor causing simple LBP was angle flexion greater than 45° . The predominant component lifting index causing simple LBP was vertical multiplier < 1 0.89. It is important to concern training ergonomic manual handling and need to set reposition vertical origin of the object.